

## MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN BISNIS RITEL DI SMKN 1 GOWA

Agus<sup>1</sup>,ThamrinTahir<sup>2</sup>, Muhammad Hasan<sup>3</sup>, Muhammad Dinar<sup>4</sup>, Tuti Supatminingsih<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Korespondensi: aguslf90@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the interests and behavior of class XI students majoring in marketing at SMKN 1 Gowa in the academic year 2020/2021 after participating in the entrepreneurship program. This research approach uses a qualitative descriptive approach. In collecting data, researchers used observation, documentation and in-depth interviews with research subjects. Based on the results of the research conducted by the author, it shows that the interest and behavior that grows in students majoring in marketing at SMKN 1 Gowa include the desire (motive) to feel happy, attention and entrepreneurial motivation, the emergence of student discipline can be seen by the behavior of the participants. students who can manage their time properly, namely managing study time, time to produce products to be sold, and can get to school properly and not late, the emergence of self-confidence and optimism, task and result oriented, leadership spirit, future-oriented. Then the interest of students who have a desire in themselves to maintain their business and will develop in the future and be able to compete with other entrepreneurs.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Behavior.*

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan perilaku peserta didik kelas XI jurusan pemasaran di SMKN 1 Gowa tahun ajaran 2020/2021 setelah mengikuti program kewirausahaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptik kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa minat dan perilaku yang tumbuh dalam diri peserta didik jurusan pemasaran di SMKN 1 Gowa diantaranya adalah dengan adanya keinginan (motif) perasaan senang, perhatian dan motivasi berwirausaha, timbulnya sikap disiplin peserta didik dapat dilihat dengan perilaku peserta didik yang dapat mengatur dengan baik waktunya yaitu mengatur waktu belajar, waktu memproduksi produk yang akan dijual, dan dapat sampai kesekolah dengan baik dan tidak terlambat, timbulnya rasa percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan. Kemudian minat siswa yang mempunyai keinginan dalam dirinya untuk mempertahankan usahanya dan akan mengembangkan dimasa yang akan datang dan mampu bersaing dengan para wirausaha yang lain.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Minat Wirausaha, Perilaku Wirausaha.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perputaran waktu angkatan kerja di Indonesia semakin hari semakin berubah, perubahan tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja. Namun di sisi lain hal tersebut juga dapat mengakibatkan masalah dalam ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan yang ditimbulkan salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena tidak seimbangnya antara peningkatan angkatan kerja dengan penyerapan tenaga kerja. Masalah ini dapat terjadi kepada siapa saja tidak mengenal jenjang pendidikan seseorang (Wulan Sari, 2016). Di Indonesia pada dasarnya minat dan perilaku masyarakat untuk menjadi wirausaha yang masih rendah, khususnya para generasi muda yang masih berfikir untuk mendapatkan pekerjaan bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, kejadian yang ada dilapangan adalah masih banyaknya masyarakat yang lebih memilih mencari pekerjaan dibandingkan dengan mendirikan usaha secara mandiri, hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masyarakat yang masih gengsi dalam melakukan usaha-usaha kecil. Oleh karena itu, peneliti ini mencoba untuk meneliti minat dan perilaku wirausaha siswa kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran (BDP) di SMKN 1 Gowa, penelitian ini adalah penelitian yang pertama dilakukan, diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut : Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI bisnis daring dan pemasaran (BDP) yang mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel SMK Negeri 1 Gowa?. Bagaimana perilaku wirausaha siswa kelas XI bisnis daring dan pemasaran (BDP) yang mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel SMK Negeri 1Gowa?.

## KERANGKA TEORETIK

Pendidikan tingkat menengah khususnya SMK merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Tapi potensi lulusan bukan hanya mengarah pada keadaan siap kerja, namun memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan ekonomi. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi bidang-bidang yang membutuhkan pekerja saja pada dunia usaha maupun industri. Akan tetapi ada upaya yang beorientasi kepada pendidikan yang memberikan lulusan SMK yang memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan sehingga dengan kontribusi tersebut dapat be rimplikasi terhadap terciptanya wirausaha-wirausaha muda di masa yang akan datang. Lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha merupakan tantangan pendidikan di sekolah kejuruan, hal ini tidak lepas dari rendahnya tingkat pasar tenaga kerja jika dibandingkan dengan angkatan kerja yang tersedia dalam suatu negara. Oleh sebab itu kewirausahaan diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketidak seimbangan *suply and demand* dalam bidang ketenagakerjaan di Indonesia. (Wibowo, 2011).

Buchari Alma (2013: 33) menambahkan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu yang menanggung risiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkan boleh saja bukan merupakan barang baru tetapi harus mempunyai nilai guna yang baru dengan memanfaatkan *skill* dan *resources* yang ada. Kemudian kewirausahaan atau wirausaha diartikan berbeda-beda namun pada prinsipnya maksud dan ruang lingkupnya sama. Dari pengertian kewirausahaan oleh beberapa ahli

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan hal-hal yang menyangkut keberanian sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk menciptakan barang.

#### a. Minat Wirausaha

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seorang wirausaha, dengan adanya minat seseorang akan melakukan suatu hal yang akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang itu sendiri. Definisi minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010 : 180). Kemudian menurut Agus Sujanto (2004:92) minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Muhibbin Syah (2013 : 133) mengemukakan minat (*interest*) secara sederhana mempunyai arti kecenderungan dan kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan adanya rasa ketertarikan dengan suatu hal atau aktivitas, dengan demikian mendorong seseorang untuk memberi perhatian yang lebih terhadap hal atau aktivitas yang ia sukai. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka atau tertarik yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap hal atau aktifitas tertentu dengan memberikan perhatian terhadap hal atau aktivitas yang ia sukai. Dengan demikian minat tersebut dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk lebih memberikan perhatian pada sesuatu kemudian dengan disertai keinginan untuk mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai hal yang ia sukai. Selain itu minat juga dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang dan gembira, perhatian pada sesuatu yang sukai dan disertai dengan keinginannya untuk mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Kedua unsur tersebut oleh Aris Subandono (2007:18) diartikan menjadi minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan dan rasa suka siswa untuk melakukan wirausaha selama mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR). Kemudian, siswa selama mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) juga disertai dengan kecenderungan siswa untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang memerintah atau dilakukan dengan kesadarannya. Aktivitas tersebut diikuti dengan rasa senang dan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Sehingga untuk mengukur adanya minat berwirausaha pada diri siswa dapat dilihat pada rasa ingin memiliki suatu usaha secara mandiri, perasaan senang pada saat melakukan aktivitas penjualan terhadap calon pembeli, memberikan perhatian, serta adanya motivasi pada dirinya untuk menjadi wirausaha.

Ketika seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha maka dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Misalnya, seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan dengan ucapan atau pengungkapan yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti “Saya berminat untuk memulai berwirausaha dalam waktu dekat” dan diekspresikan dengan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut, serta dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang terkait dengan kewirausahaan ( Y Budiati, T Endang Yani dan N Universari, 2012).

### b. Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha muncul ketika seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide yang dimilikinya. Proses perilaku wirausaha meliputi berbagai fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan peluang dan penciptaan dalam berwirausaha (Endang Mulyani, 2014). Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menulis, bekerja, kuliah, menulis, membaca, belajar, bernyanyi dan sebagainya. Dengan kata lain, yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003 : 114 ). Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai yang paling tidak dirasakan (Oktaviana, 2015). Pada era sekarang ini keterampilan menjadi salah satu suksesnya seseorang dalam bertahan hidup yang semakin keras dan ketat dalam persaingan, Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari dan menyerap karyawan untuk menempati bidang-bidang yang kosong (Mulyani, 2015). Seorang wirausaha juga harus memiliki sifat yang kreatif dan inovatif yang bisa digunakan dalam manajemen usahanya serta harus memiliki kepribadian unggul yang dapat mencerminkan karakteristik kewirausahaan. Berusaha untuk mandiri dalam mengatasi masalah dalam berwirausaha. Ciri-ciri dan watak kewirausahaan dapat dilihat dari tabel berikut ini (Suryana, 2014 :22) :

| No | Ciri-ciri                             | Watak  |
|----|---------------------------------------|--|
| 1. | Percaya diri dan optimis              | Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimis.   |
| 2. | Berorientasi pada tugas dan hasil.    | Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif. |
| 3. | Pengambilan risiko dan suka tantangan | Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar.   |
| 4. | Kepemimpinan                          | Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.   |
| 5. | Keorisinilan                          | Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.   |
| 6. | Berorientasi ke masa depan            | Pandangan ke depan, perspektif.  |

Tabel 1. Ciri-Ciri dan Watak Kewirausahaan

Berdasarkan penjelasan ciri-ciri yang disampaikan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa yang melakukan praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) yaitu dengan mempunyai sikap percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang pertama yang dilaksanakan pada kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran (BDP) SMKN 1 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian terhadap suatu populasi tertentu yang diperoleh penulis dari subyek tertentu. Landasan teori di gunakan sebagai peneliti agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptik kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek apa adanya yang didapatkan dilapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat menggambarkan secara sistematis fakta, objek, ataupun subjek, yang telah ada. Dalam penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tetapi berdasarkan wawancara, observasi, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Pengambilan informasi dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada 3 informan dari pihak sekolah dan 8 informan dari siswa/siswi yang sedang menjalankan usaha, sehingga total 11 informan, adapun kriteria dari 8 informan tersebut adalah telah memiliki usaha secara mandiri atau bukan mewarisi usaha orangtua, dan sedang mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) yang telah di tetapkan jadwalnya. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Data Reducation* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), *Concluding Drawing*, dimana peneliti akan menganalisis secara mendalam data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara.

## DISKUSI

Penelitian ini meneliti minat dan perilaku kewirausahaan yaitu minat berwirausaha. Ketika seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha maka dapat diketahui dari pengungkapan/ ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Misalnya, seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan dengan ucapan atau pengungkapan yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti “Saya berminat untuk memulai berwirausaha dalam waktu dekat” dan diekspresikan dengan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut, serta dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang terkait dengan kewirausahaan (Y Budiati, T Endang Yani dan N Universari 2012).

Kemudian perilaku wirausaha dengan menggunakan Ciri-ciri dan watak kewirausahaan menurut Suryana dapat dilihat sebagai berikut: Percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi pada masa depan. Salah satu strategi yang harus ditempuh adalah dengan membuat program kewirausahaan sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuannya untuk membuka usaha. Sumber daya manusia tersebut bukan hanya dapat diberdayakan kemampuannya namun juga dapat dilatih agar dapat menjadi calon wirausaha yang berkualitas dan bukan hanya itu namun kewirausahaan juga adalah untuk menyejahterakan masyarakat semakin maju dan semakin besar sebuah bisnis, maka pasti akan membutuhkan semakin banyak sumber daya manusia, ini menandakan bahwa semakin banyaknya lapangan kerja yang terbuka, sebelum menjalankan usaha maka harus ada rancangan kerangka garis besar yang memuat gambaran umum tentang tujuan yang akan di capai.

**a. Karakteristik Informan**

Yang dipilih untuk menjadi informan adalah siswa kelas XI Jurusan BDP, 1 orang wirausaha pisang coklat 1 orang wirausaha tahu mercon 4 orang yang wirausaha di bidang fashion, jadi ada 6 orang yang menjalankan usaha yang dirintis secara mandiri serta ikut dalam program kewirausahaan di sekolah dan 2 orang sebagai peserta program kewirausahaan pada kelas XI jurusan BDP

| No | Nama              | Kode | Jenis kelamin | Tanggal Wawancara | Jenis Usaha        |
|----|-------------------|------|---------------|-------------------|--------------------|
| 1  | Putri             | PR   | Perempuan     | 29-01-2020        | Pisang Coklat      |
| 2  | Ajeng             | AJ   | Perempuan     | 29-01-2020        | Tahu Mercon        |
| 3  | Alfira            | AF   | Perempuan     | 11-02-2020        | Fashion            |
| 4  | Nurfadila         | NF   | Perempuan     | 11-02-2020        | Fashion            |
| 5  | Nur Indah Sari B  | NS   | Perempuan     | 11-02-2020        | Fashion            |
| 6  | Ratna Dila        | RD   | Perempuan     | 12-02-2020        | Fashion            |
| 7  | Reskiyati Aprilia | RA   | Perempuan     | 12-02-2020        | Jalan kote, bakwan |
| 8  | Bella             | BL   | Perempuan     | 12-02-2020        | Fashion            |

Tabel II. Deskripsi Informan

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kedelapan informan tersebut secara garis besar sepekat bahwa dalam diri seorang wirausahawan harus ada sesuatu yang unik yang harus dimiliki atau karakteristik tertentu yang bisa menopang untuk bisa selalu bertahan dalam menjalankan usahanya. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa informan mengenai karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

| No Informan | Inisial | Usia     | Lama usaha (Tahun) | Karakteristik Minat dan Perilaku Wierausaha   |
|-------------|---------|----------|--------------------|---|
| 1           | PR      | 16 Tahun | >1                 | “Saya suka berwirausaha sehingga saya mulai merintis dengan modal yang cukup sedikit. Dan kita harus pintar dalam membagi waktu, waktu belajar dan waktu berjualan.”  |
| 2           | AJ      | 16 Tahun | >2                 | “Untuk menjadi wirausaha di butuhkan potensi dan untuk mempertahankan usaha kita kedepannya kita harus memiliki kegigihan dan keterampilan yang bisa di kembangkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan sesuai selera konsumen.”             |
| 3           | AF      | 16 Tahun | >1                 | “Tantangan di masa yang akan datang akan semakin berat tapi kita harus tetap percaya diri dan selalu optimis. Mempunyai jiwa kepemimpinan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh wirausahawan agar bisa menentukan sikap yang dapat di terima |

|   |    |          |    |   |
|---|----|----------|----|---|
|   |    |          |    | dengan baik dan sesuai dengan tujuan bersama.”  |
| 4 | NF | 15 Tahun | >1 | “Kita harus mampu bersaing dengan para kompotitor kita, tentunya dibutuhkan inovasi yang memadai dan selalu optimis kedepannya. Bisnis yang kita jalankan di usahakan agar tetap bisa bertahan dan mampu bersaing dimasa yang akan datang.” |
| 5 | NS | 16 Tahun | >1 | “Kedepannya saya akan berusaha mandiri dan membangun usaha saya dengan terus belajar dari pengalaman. Penting untuk berinteraksi dan membangun jaringan bisnis sehingga lebih mudah dalam menawarkan produk kita.”                          |
| 6 | RD | 15 Tahun | >2 | “Menjadi pengusaha itu di butuhkan kerja keras dan pengorbanan. Harus mempunyai sikap mandiri agar tidak bergantung dengan orang lain sehingga lebih leluasa dalam mengatur bisnis kita.”   |
| 7 | RA | 16 Tahun | >1 | “Walaupun persaingan di masa yang akan datang semakin berat tapi saya akan tetap mempertahankan usaha saya. Percaya diri harus selalu dijaga agar rasa optimis tidak menurun. Dan perhatikan ke orang-orang bahwa kita bisa berwirausaha.”  |
| 8 | BL | 16 Tahun | >1 | “Kedepannya saya akan lebih mandiri dari hasil usaha saya dan tidak meminta lagi uang kepada orang tua. Harus percaya diri dan selalu optimis kemudian harus di wujudkan dalam bentuk kerja keras dan selalu berinovasi.”                   |

Tabel III. Hasil Wawancara Informan

Para Informan secara umum menganggap penting ciri-ciri dan watak kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, tetapi peneliti sengaja hanya mencatatkan ciri-ciri dan watak kewirausahaan yang dianggap terpenting oleh para informan, secara umum para informan menganggap penting banyak karakteristik kewirausahaan, namun peneliti hanya mengambil beberapa yang di anggap paling penting oleh informan.

Hasil penelitian ini yang di dapat adalah siswa selama mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) serta dengan kecenderungan siswa untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang memerintah atau dilakukan dengan kesadarannya. Aktivitas tersebut diikuti dengan rasa senang dan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Sehingga untuk mengukur adanya minat berwirausaha pada diri siswa dapat dilihat pada rasa ingin memiliki suatu usaha secara mandiri, perasaan senang pada saat melakukan aktivitas penjualan terhadap calon pembeli, memberikan perhatian, serta adanya motivasi pada dirinya untuk menjadi wirausaha.

Minat peserta didik pada jurusan pemasaran kelas XI BDP SMKN 1 Gowa sebagian besar ditandai dengan adanya keinginan (motif) perasaan senang, perhatian dan motivasi berwirausaha siswa selama mengikuti praktik bisnis, peserta didik mempunyai tujuan kedepannya untuk lebih mengembangkan usaha yang ia jalankan setelah lulus sekolah dan akan memaksimalkan potensi yang ia miliki untuk menjalankan usahanya. Serta perilaku peserta didik pada jurusan pemasaran kelas XI SMKN 1 Gowa sebagian besar sudah menunjukkan perilaku seorang wirausaha. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak malu dan lebih percaya diri untuk menawarkan produk dagangannya kepada teman atau guru-guru, serta lebih disiplin dalam mengatur waktu. Seorang wirausaha juga harus memiliki sifat yang kreatif dan inovatif yang bisa digunakan dalam manajemen usahanya.

Perilaku wirausaha adalah segala hal kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi kemasa depan. Karakteristik wirausaha tersebut dijadikan sebagai indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana siswa yang mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) mempunyai perilaku wirausaha. Merujuk kepada suatu perbuatan konkret yang dalam ungkapan literatur bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu tanggapan kemudian terwujud dalam gerakan, sikap, ataupun pada anggota badan dan ucapan. Selama siswa mengikuti program kewirausahaan tersebut, karakteristik wirausaha yang dimiliki terlihat menonjol, hal ini dapat dilihat dari perilaku wirausaha siswa tersebut yang menunjukkan semangatnya dalam menjual produknya serta strategi penjualan yang baik dan berani melangkah untuk kemajuan usahanya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan perilaku wirausaha siswa kelas XI BDP yang mengikuti praktik bisnis pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel (PBR) SMK Negeri 1 Gowa. Penelitian ini menggambarkan secara kualitatif keadaan minat dan perilaku wirausaha pada siswa kelas XI BDP dengan apa adanya yang terjadi di sekolah. Perubahan minat dan perilaku peserta didik dengan adanya program kewirausahaan yang dijalankan khususnya kelas XI BDP yaitu adanya keinginan (motif) perasaan senang, perhatian dan motivasi berwirausaha, dengan timbulnya sikap disiplin peserta didik dapat dilihat dengan perilaku peserta didik yang dapat mengatur dengan baik waktunya yaitu mengatur waktu belajar, waktu memproduksi produk yang akan dijual, dan dapat sampai kesekolah dengan baik dan tidak terlambat, timbulnya rasa percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan. Kemudian minat siswa yang mempunyai keinginan dalam dirinya untuk mempertahankan usahanya dan akan mengembangkan dimasa yang akan datang dan mampu bersaing dengan para wirausaha yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Familia, M. (2018). *Pengaruh Modal dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha ( Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Bina Darma)*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 21 November 2019
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah – Endang Mulyani. 8 Nomor 1(20), 1–18.
- Wulan Sari, F. E. (2016). Minat dan Perilaku Wirausaha Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Yang Mengikuti Praktik Bisnis di Busines Center SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mursid N, Y. (2012). Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Eletronik Dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK NEGERI 2 PENGASIH. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sry Melva Panggabean, M. F. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.A 2018/2019 (Vol. 8).
- Nur Rochma, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. Uneversitas Negeri Yogyakarta.
- Tanjung, H. S. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan Di Kelas III SD Negeri 200407 HUTAPADANG. 3(1), 2–8.
- Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D. (2017). Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, dan Penarikan Kesimpulan. -ed.1 cet. 1.- Depok : Rajawali Pers, 2017. PT RajaGrafindo Persada,
- Nurul Bakti Pramudhita, (2019). Pengelolaan Bisnis Ritel Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Untuk SMK/MAK kelas XI . Surakarta : CV Mediatama.
- Rizky Tanjung, K. (2018). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Hekvetia. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Eka Wira Putra, F. K. S. (2018). Model Pembelajaran Industrial Oncubator Based Learning (IIBL) Untuk Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak. 7, 2–7.
- Sulistiyowati, P. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang). 5(20),
- Achmad Manshur Ali Suyanto, M. D. A. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Samsung Berbasis Android Di Indonesia Analysis A Factors Affect Consumer Behavior In Decision To Buy Cell Phone Samsung Android Based In Indonesia. 6(1), 2–10.
- Agus Syam Muhammad Rakib, N. A. (2019). Analisis Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Pada Kelompok Usaha Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. 1–14.